

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG SIMETRI PUTAR DAN  
SIMETRI LIPAT PADA BANGUN DATAR**

<sup>1</sup> Raudatul Husna, M.Pd, <sup>2</sup> Dinda Octavia

<sup>1</sup> (Dosen IAIN Langsa) e-mail:

[Raudatul.iainlangsa@mail.com](mailto:Raudatul.iainlangsa@mail.com)

<sup>2</sup> (PGMI, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Langsa)

gmail: [dindaoctavia547@gmail.com](mailto:dindaoctavia547@gmail.com)

**Abstrak**

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana untuk meningkatkan aktivitas proses pembelajaran tentang simetri putar dan simetri lipat pada bangun datar melalui pendekatan Matematika Realistik. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reseach*). Teknik pengumpulan data yaitu obsevasi tes dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis secara kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa: Proses penerapan pendekatan matematika realistic dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa tentang simetri putar dan simetri lipat pada bangun datar.

Kata kunci: hasil belajar, simetri putar dan simetri lipat, pendekatan matematika secara realistic.

***Abstract***

*The research problem is the : How to increase the activity of learning about symmetry swivel and fold flat up approach through Realistic Matematics. Type of study is a classroom action research (Classroom Action Reseach). Data collection techniques of observation, tests and documentation. Analysis of the data used in this study was analyzed qualitatively. Based on the results of thisstudy concluded that: The process of implementation of realistic mathematics approachcanimprove the learning activities and outcomes of student learning about symmetry and swivel folding.*

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran mengaja merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Bertintraksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama saat berlangsungnya proses pembelajaran. Interaksi dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak hanya sekedar hubungan antara guru dan siswa, dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pembelajarn, melainkan penamaan sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Sebagai pendidik ataupengajar guru merupakan salah satu peran penentu untuk keberhasilan di setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang berhasil dari upaya pendidikan selalu bermuara pada factor guru. Demikian pula dalam upaya pembelajaran siswa, guru di tuntutan memiliki nulti peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif.

Matematika adalah pemecahan masalah karena itu, matematika sebaiknya diajarkan melalui berbagai masalah yang ada disekitar siswa dengan memperhatikan usia dan pengalamannya yang mungkin dimiliki siswa. Matematika diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Oleh karena itu, pembelajarannya harus kontak dengan kehidupan nyata siswa. matematika merupakan mata pelajaran yan melatih siswa untuk berfikir rasional, lois, cermat, jujur dan sistematis.pola piker yan demikian sebaai suatu yan perlu dimiliki siswa sebaai bekal dalam kehidupan sehari-hari dan akan dapat membantu manusia dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan dalam berbaai kebutuhan.

Pada saat siswa mengikuti pembelajaran, siswa termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran. Untuk mendukung proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa diperlakukan suatu pengembangan materi pelajaran matematika yang difokuskan kepada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari (realistik) dan disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa, serta penggunaan metode evaluasi yang terintegrasikan pada proses pembelajaran.

Dengan demikian maka bimbingan kegiatan belajar yang dilakukan terhadap anak siswa kelas IV sekolah dasar akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap motivasi dan minat belajar anak tersebut terutama dalam bidang mata pelajaran esimetri putar dan simetri lipat.

## **Raudatul Husna, Dinda Octavia : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Simetri Putar Dan Simetri Lipat Pada Bangun Datar**

Dengan adanya bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika bagi siswa kelas IV sekolah dasar di masyarakat secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika.

### **B. Metode Pelaksanaan**

Dalam proses pelaksanaan pengabdian tentang “Meningkatkan Kemampuan Matematika siswa Kelas IV SD Melalui Bimbingan meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar siswa tentang simetri putar dan simetri lipat pada bangun datar.” dilakukan langkah-langkah pada bagan berikut;

#### **1. Pra Kegiatan**

Pada tahapan pra kegiatan dilakukan persiapan-persiapan terhadap langkah yang akan dilakukan ketika kegiatan bimbingan dilakukan. langkah sebagai berikut:

##### **a) Analisis Masalah**

Analisis masalah dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta pelatihan terhadap materi yang akan disampaikan. Pada tahapan ini juga dilakukan wawancara terhadap orang tua siswa terkait dengan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran matematika.

##### **b) Pengelompokan siswa**

Karena siswa ingin ikut bimbingan belajar tidak hanya anak yang kelas IV sekolah dasar akan tetapi ada yang kelas V dan VI sekolah dasar maka dilakukan pengelompokan berdasarkan kelas. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan seragam dan sama. Pada tahapan ini juga diambil keputusan bahwa bimbingan untuk tahap pertama khusus dilakukan untuk kelas IV sekolah dasar.

##### **c) Pree test**

Pree tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi dasar matematika. Dari pree test yang dilakukan akan dapat ditentukan materi yang akan disampaikan ketika kegiatan bimbingan.

#### **2. Kegiatan**

Setelah semua persiapan sudah lengkap dilakukan, maka selanjutnya dilakukan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV sekolah dasar

## **Raudatul Husna, Dinda Octavia : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Simetri Putar Dan Simetri Lipat Pada Bangun Datar**

pada materi simetri putar dan simetri lipat pada bangun datar. Langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

### a. Pemberian materi

Pemberian materi berdasarkan kemampuan siswa ketika pre test dilakukan, maka materi pertama yang diberikan adalah menentukan banyak nya simetri putar dan simetri lipat pada bangun datar.

### b. Bimbingan menghitung

Pada saat diberikan soal latihan baik soal menentukan banyak nya simetri putar dan simetri lipat pada bangun datar, dilakukan bimbingan kepada siswa untuk menghitung banyaknya simetri putar dan simetri lipat dengan menggunakan alat peraga yang berupa kertas origami yan benbentuk persegi panjang.

### c. Diskusi dan Tanya jawab

Setelah siswa diberikan bimbingan bagaimana cara menghitung menghitung banyaknya simetri putar dan simetri lipat dengan menggunakan alat peraga yang berupa kertas origami yan benbentuk persegi panjang. maka dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk memastikan siswa paham terhadap materi yang telah diberikan.

## 3. Evaluasi dan Monitorig

Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan dengan cara pengamatan dan juga latihan yang diberikan setiap akhir pertemuan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan sesuai dengan langkah yang ada pada metode di atas, mulai dari pemberian materi, bimbingan menghitung dan tanya jawab didapatkan hasil sebagai berikut:

### 1. Pemberian Materi

Pemberian materi dilakukan mulain dari materi yang palig mudah hingga yang agak sulit. Hal ini dilakukan agar siswa memahami apa yang diajarjkan mulai dari materi dasar yang ada pada pelajaran matematika.

## Raudatul Husna, Dinda Octavia : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Simetri Putar Dan Simetri Lipat Pada Bangun Datar



### 2. Bimbingan Menghitung

Setelah materi diberikan selanjutnya dilakukan bimbingan terhadap siswa tentang bagaimana menghitung banyaknya simetri putar dan simetri lipat dengan menggunakan alat peraga yang berupa kertas origami yang berbentuk persegi panjang.



## **Raudatul Husna, Dinda Octavia : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Simetri Putar Dan Simetri Lipat Pada Bangun Datar**

### **3. Diskusi dan tanya jawab**

Setelah bimbingan menghitung dilakukan selanjutnya siswa disuruh untuk mengerjakan soal lain yang sudah di berikan. Di samping itu siswa di perbolehkan bertanya apabila kesulitan dalam menjawab soal.

### **4. Monitoring dan Evaluasi**

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan soal untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Hal ini terlihat kemampuan siswa dalam menghitung banyaknya simetri putar dan simetri lipat dengan menggunakan alat peraga yang berupa kertas origami yang berbentuk persegi panjang.



### **5. Kendala**

Kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga butuh bimbingan secara individual untuk memahami kemampuan masing-masing siswa.

**D. Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pengabdian itu adalah pemberian materi bimbingan belajar, diskusi dan tanya jawab. Adapun hasil pengabdian ini adalah dari awal proses kegiatan pengabdian dilakukan terlihat siswa sudah aktif dalam kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan siswa sudah dapat memahami dan menguasai materi dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Anitah, Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanggar Matematika, 2008. *Metode Penelitian Matematika Realistik*. <http://strukturaljabar.blogspot.com> (diakses 10 Juli 2010).
- Sri Rahayu, 2005. *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMRI Memang Beda*. Buletin PMRI Pendidikan Matematika Realistik Indonesia, Edisi Keenam-Februari 2005.